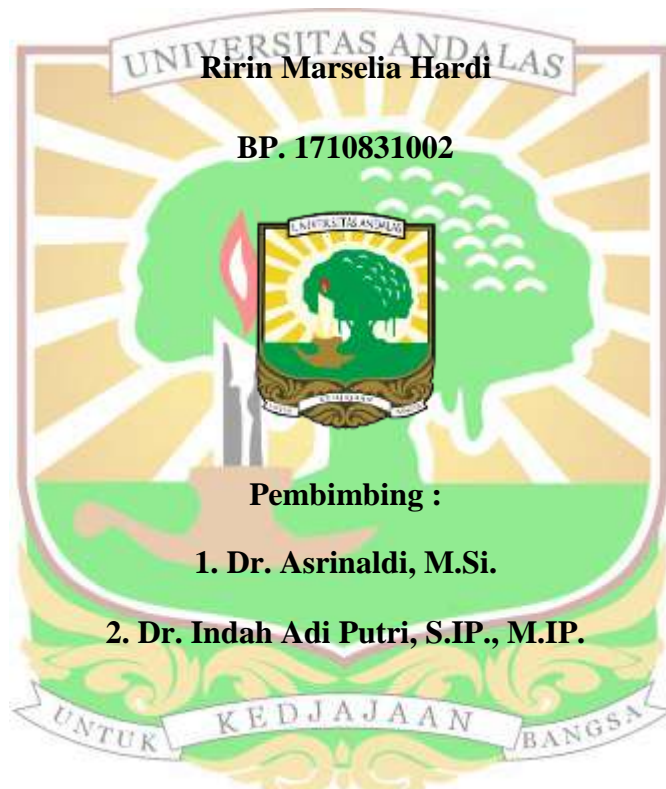


**SELF EFFICACY CALON INDEPENDEN DALAM
PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2020 DI KOTA
BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2021

ABSTRAK

Terdapat tiga (3) bakal pasangan calon independen yang menyatakan diri untuk ikut serta dalam Pilkada di Kota Bukittinggi dan bahkan telah menyerahkan berkas dukungan kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Bukittinggi pada bulan Februari 2020. Kemeranian ini juga dipicu oleh kemenangan calon independen Ramlan Nurmatias dan Irwandi pada Pilkada tahun 2015 yang kembali mengikuti Pilkada tahun 2020 di Kota Bukittinggi bersama Syahrizal . Dua (2) pasangan lainnya Muhammad Fadhli bersama Yon Afrizal dan Martias Tanjung bersama Taufik pun juga demikian, meskipun pada akhirnya tidak dapat melewati tahapan verifikasi faktual. Dalam hal ini penelitian ini kemudian mengkaji terkait *self efficacy* yang dimiliki oleh para bakal calon independen dalam Pilkada tahun 2020 di Kota Bukittinggi yang dikaitkan dengan teori anggapan atas kemampuan diri oleh Albert Bandura. Adapun kemudian penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus intrinsik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bakal pasangan calon independen memiliki anggapan atas kemampuan diri yang baik dalam pencalonan diri melalui jalur independen. Namun, anggapan atas kemampuan diri yang dimiliki oleh para bakal calon didasari atas sumber dorongan yang berbeda, pasangan bakal calon Ramlan Nurmatias dengan sumber dorongan penguasaan pengalaman (*mastery experience*) dan Syahrizal dengan pengalaman perwakilan (*vicarious experience*), sedangkan pasangan Muhamad Fadhli, dan Yon Afrizal yang lebih kepada sumber dorongan emosional dan psikologis (*psychological and affective states*), serta Martias Tanjung lebih kepada penguasaan pengalaman (*mastery experience*) dan bagi Taufik merupakan persuasi verbal (*verbal persuasion*).

Kata Kunci: Calon Independen, Pilkada, *Self efficacy*.

ABSTRACT

There are three prospective pairs of independent candidates. They declare to participate in Pilkada in Bukittinggi and even have submitted the support documents to the Bukittinggi General Elections Commission (KPU) in February 2020. This attractiveness is also triggered by the victory of independent candidate Ramlan Nurmatias and Irwandi in Pilkada of 2015, who returned to participate in Pilkada of 2020 in Bukittinggi City with Syahrizal. Two other pairs, Muhammad Fadhli with Yoan Afrizal and Martias Tanjung with Taufik, were the same, even though in the end, they cannot pass the stage of factual verification. In this case, this study then examines the self-efficacy of the prospective independent candidates in Pilkada of 2020 in Bukittinggi City, which is associated with the assumption of self-efficacy theory by Albert Bandura. Moreover, this study used qualitative research with an intrinsic case study approach. The results of the study show that the prospective of the independent candidate pairs have a good through the independent way. However, the assumption of self-efficacy of the prospective candidates is based on the different sources of motivation. The pairs of prospective candidates, Ramlan Nurmatias, are by a source of mastery experience encouragement and Syahrizal with vicarious experience. Meanwhile, the pairs of Muhammad Fadhli and Yon Afrizal are more on the source of physiological and affective states encouragement, then Martias Tanjung is more on the mastery experience, and Taufik is verbal persuasion.

Keywords: *Independent Candidate, Pilkada, Self-efficacy.*

